

Upaya Peningkatan Kesehatan Melalui Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada Masyarakat Desa Bangun Rejo Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular

M. Arifuddin, Baso Didik Hikmawan, Arman Rusman, Herman, Junaidin, Mahfuzun Bone, Lizma Febrina, Arsyik Ibrahim, Rolan Rusli, Hifdzur Rashif Rijai, Riki, Erwin Samsul*, Islamudin Ahmad

Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia

* Correspondence: erwinsamsul@farmasi.unmul.ac.id

Citation: Arifuddin, M.; Hikmawan, B.D.; Rusman, A.; Herman; Junaidin, Bone, M.; Febrina, L.; Ibrahim, A.; Rusli, R.; Rija'I, H.R.; Samsul, E.; Ahmad, I. Upaya Peningkatan Kesehatan Melalui Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada Masyarakat Desa Bangun Rejo Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular. J Abdita Naturafarm 2025, 2(1), 19–25. <https://doi.org/10.70392/jan.v2i1.1925>

Received: 27 November 2024

Revised: 26 Januari 2025

Accepted: 6 Maret 2025

Publisher's Note: B-CRETA publisher stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivates (CC-BY-NC-ND) 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).
ISSN: 3047-6666

Abstract

Non-communicable diseases (NCDs) have become a significant global health challenge. Conditions such as heart disease, diabetes, and hypertension contribute to more than 70% of deaths worldwide. This community service activity aims to provide free health screenings to the community, particularly to the residents of Desa Bangun Rejo, with the goal of early detection of NCDs. The community service activities involved health screenings followed by direct education to the participants. The results showed that 40 participants attended and gained knowledge about their current health conditions, including blood pressure, blood glucose levels, and uric acid levels. The findings from the health screenings will serve as a reference for participants to understand the importance of regular health check-ups in mitigating future risks.

Keywords: Health improvement; Non-communicable diseases; Free health check-up

Abstrak

Penyakit tidak menular (PTM) menjadi salah satu tantangan kesehatan global yang signifikan. termasuk penyakit jantung, diabetes, dan hipertensi menyumbang lebih dari 70% kematian di seluruh dunia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemeriksaan Kesehatan gratis kepada masyarakat khususnya masyarakat Desa Bangun Rejo yang bertujuan untuk deteksi dini PTM. Metode kegiatan pengabdian yang dilakukan berupa pemeriksaan Kesehatan dan dilanjutkan pemberian edukasi langsung kepada peserta. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan peserta yang hadir sebanyak 40 orang mengetahui tentang kondisi saat ini berupa tekanan darah, kadar glukosa darah, dan asam urat. Hasil pemeriksaan yang didapatkan dijadikan sebagai rujukan untuk peserta lebih memahami pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin guna menanggulangi resiko yang lebih besar untuk kedepannya.

Kata Kunci: Peningkatan Kesehatan, Penyakit tidak menular (PTM), Pemeriksaan Kesehatan Gratis

1. PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular (PTM) menjadi salah satu tantangan kesehatan global yang signifikan. Menurut World Health Organization (WHO), PTM, termasuk penyakit jantung, diabetes, dan hipertensi, menyumbang lebih dari 70% kematian di seluruh dunia [1]. Di Indonesia, prevalensi PTM juga meningkat, dengan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan bahwa 34% penduduk dewasa mengalami hipertensi dan 10% menderita diabetes mellitus [2]. Dalam konteks ini, pemeriksaan kesehatan gratis menjadi sangat penting sebagai langkah awal dalam mendeteksi dan mencegah PTM.

Desa Bangun Rejo, yang terletak di Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, merupakan salah satu daerah yang berpotensi tinggi untuk pengembangan program kesehatan masyarakat. Masyarakat di desa ini memiliki perhatian terhadap Kesehatan namun sering kali memiliki akses terbatas terhadap layanan kesehatan, sehingga pemeriksaan kesehatan gratis dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kesehatan mereka. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami kondisi kesehatan mereka dan mengambil langkah pencegahan yang diperlukan.

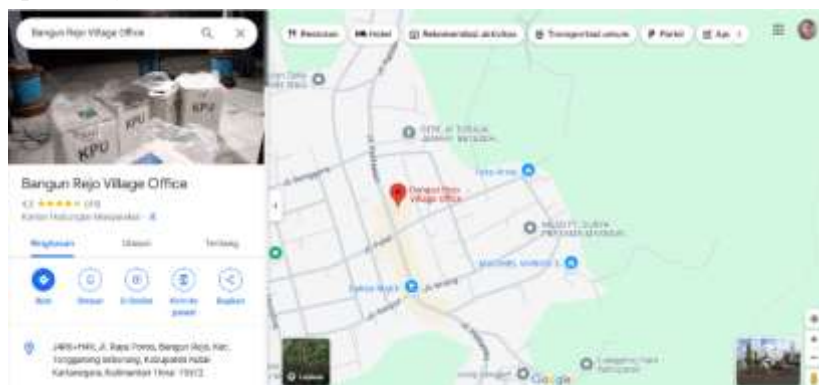
Pemeriksaan kesehatan gratis yang dilakukan di Desa Bangun Rejo meliputi pengukuran tekanan darah, pemeriksaan kadar gula darah, dan pemeriksaan kolesterol. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mendeteksi dini PTM, tetapi juga untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan mereka. Misalnya, hasil pemeriksaan dapat memberikan informasi yang jelas mengenai gaya hidup yang perlu diubah untuk mencegah PTM.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Dharma et al, (2024) [3], Wisudanto et al, (2022) [4], Fitria et al, (2023) [5], dan Lubis et al, (2024) [6] pemeriksaan kesehatan gratis terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan deteksi dini penyakit. Dalam studi tersebut, 40% peserta yang sebelumnya tidak pernah melakukan pemeriksaan kesehatan rutin, kini berkomitmen untuk melakukannya secara berkala setelah mengikuti program tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis tidak hanya memberikan manfaat langsung, tetapi juga berpotensi membangun perilaku sehat dalam jangka panjang.

Melalui pemeriksaan kesehatan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin sebagai upaya pencegahan PTM di Desa Bangun Rejo. Data hasil pemeriksaan kesehatan yang disajikan dapat menjadi acuan bagi pemerintah dan stakeholder kesehatan dalam merancang program-program kesehatan yang lebih efektif dan berkelanjutan guna kebermanfaatan bagi masyarakat seperti pemeriksaan kesehatan gratis terprogram dan terjadwal.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman ini dibantu oleh Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman Kukar 25 Desa Bangun Rejo (peta wilayah dapat dilihat pada gambar 1). Kegiatan ini dilaksanakan pada 26 Juli 2024.



Gambar 1. Peta Wilayah Desa Bangun Rejo

Kegiatan ini terdiri dari dua konsep sub kegiatan, yaitu pemeriksaan kesehatan gratis dan pemberian edukasi. Pada kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis terdiri dari pengecekan tekanan darah, glukosa darah, dan asam urat menggunakan alat Easy Touch® GCU beserta strip pengujian dan untuk pemeriksaan tekanan darah menggunakan sfigmomanometer atau tensimeter Omron®. Sedangkan kegiatan selanjutnya yaitu tahapan pemberian edukasi berupa pemberian materi yang diberikan oleh dosen Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman (UNMUL) sekaligus tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman secara langsung. Setelah itu dilakukan pencatatan hasil pengukuran dalam bentuk kartu kendali (dapat dilihat pada gambar 2).

Hasil Periksa:	
Nama	= [REDACTED]
Usia	= [REDACTED]
Glukosa Darah	= [REDACTED] mg/dL
Asam Urat	= [REDACTED] mg/dL
Tekanan Darah	= [REDACTED] mmHg
Kadar Normal:	
Glukosa Darah	= < 200 mg/dL
Asam Urat	= 3,4 - 7 mg/dL (Pria) 2,4 - 6 mg/dL (Wanita)
Tekanan Darah	= 120/80 mmHg

Gambar 2. Kartu Kendali

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 26 Juli 2024 bertempat di Aula pertemuan Desa Bangun Rejo pada pukul 08.00 – 11.30 WITA. Para peserta diarahkan untuk mendaftarkan diri/registrasi terlebih dahulu kepada panitia untuk mendapatkan data karakteristik peserta (gambar 3).



Gambar 3. Proses Registrasi Peserta

Setelah itu dilakukan pemeriksaan tekanan darah, glukosa darah, dan asam urat yang dibantu dengan mahasiswa KKN yang hasilnya dicatat dalam kartu kendali acara pemeriksaan kesehatan (Gambar 4). Hasil pemeriksaan dikumpulkan oleh panitia untuk diserahkan kepada dosen Fakultas Farmasi UNMUL sekaligus tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Farmasi UNMUL untuk selanjutnya diberikan edukasi kepada peserta (gambar 5).



Gambar 4. Proses Pemeriksaan Kesehatan Peserta



Gambar 5. Proses Edukasi Peserta

Peserta pada kegiatan ini dihadiri sebanyak 40 peserta yang hadir dapat dilihat berdasarkan karakteristik jenis kelamin pada tabel 1 dan karakteristik usia pada tabel 2.

Tabel 1. Karakteristik Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase
Pria	14	35%
Wanita	26	65%
Total	40	100%

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa peserta terdiri dari 14 orang berjenis kelamin pria dan 26 orang berjenis kelamin wanita ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta yang hadir adalah wanita. Adapun tabel 2 merupakan data peserta dengan karakteristik berdasarkan rentang usia, hasil menunjukkan bahwa peserta yang mengikuti kegiatan ini merupakan peserta yang peduli dengan kesehatan dan menganggap kesehatan adalah penting karena hampir semua rentang usia menghadiri kegiatan ini. Adapun pemeriksaan yang dilakukan meliputi pemeriksaan tekanan darah, glukosa darah dan asam urat. Proses ini dengan mengambil setetes darah pasien yang dimasukkan dalam alat Easy Touch® GCU untuk dilakukan pemeriksaan. Hasil pemeriksaan disajikan pada tabel 3.

Tabel 2. Karakteristik Peserta Berdasarkan Usia

Rentang Usia	Jumlah (n)	Persentase
20 – 30 Tahun	11	27.5%
31 – 40 Tahun	5	12.5%
41 – 50 Tahun	13	32.5%
51 – 60 Tahun	9	22.5%
61 – 70 Tahun	2	5%
Total	40	100%

Berdasarkan pemaparan tabel 3 dapat diketahui bahwa beberapa peserta mengalami hipertensi yang ditunjukkan dengan Tekanan Darah (TD) sistol lebih dari 120 mmHg (TD>120 mmHg) dengan jumlah 19 orang, sedangkan tekanan darah diastol di atas normal sejumlah 14 orang. Adapun kadar glukosa darah sewaktu yang melebihi normal di atas 126 mg/dL sejumlah 6 orang dan asam urat (kisaran kadar normal pria 3,4 – 7 mg/dL dan kisaran kadar normal wanita 2,4 – 6 mg/dL) sebanyak 13 orang [7–11].

Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Kesehatan Peserta

Rentang Usia	Jumlah (n)	Persentase
Tekanan		
Darah Sistol		
90 – 120 mmHg	21	52,5%
>120 mmHg	19	47,5%
Tekanan		
Darah Diastol		
>80 mg/dL	14	35%
<80 mg/dL	26	65%
Glukosa Darah		
<100 – 125	34	85%
mg/DL	6	15%
>126 mg/dL		
Asam Urat	27	67,5%
3–7 mg/dL	13	32,5%
>7.1 mg/dL		

Para peserta yang memiliki tekanan darah, kadar asam urat dan glukosa yang tidak normal diberikan edukasi langsung oleh dosen farmasi berupa penjelasan kondisi tekanan darah, glukosa darah, dan asam urat (normal dan tidak normal) serta penanganan dan pencegahannya yang disampaikan setelah pemeriksaan kesehatan gratis selesai pada masing-masing peserta. Selanjutnya, peserta yang nilai pemeriksaan melebihi batas normal diarahkan ke fasilitas kesehatan terdekat guna mendapatkan terapi dengan membawa hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.

Pada dasarnya, para peserta diingatkan agar menjaga pola makan yang sehat, rutin berolahraga di luar aktivitas pekerjaan sehari-hari, tidak stress dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan mematuhi jadwal konsumsi obat yang diberikan. Selain itu, disampaikan juga agar peserta senantiasa rutin memeriksakan kesehatan ke dokter atau puskesmas terdekat. Keluhan yang dapat menyertai bila tekanan darah, kadar glukosa darah, dan asam urat tidak terkontrol, antara lain tiba-tiba pandangan kabur bila beranjak berdiri, sering kesemutan, buang air kecil dan persendian tangan atau kaki kram (nyeri), sakit pada leher dan kepala, rasa berat di pundak, pusing, mual, dan berkeringat di malam hari [8–11].

Kegiatan ini mendapat apresiasi oleh pemerintah setempat Desa Bangun Rejo, ibu-ibu PKK dan warga sekitar yang menjadi peserta pada pemeriksaan kesehatan ini. Terbukti hingga mendekati acara selesai, pada peserta masih melakukan konsultasi kesehatan dan banyak juga warga lain yang kebetulan melewati aula desa ikut singgah untuk memeriksakan kesehatannya. Para peserta mengharapkan agar kegiatan seperti ini senantiasa dilakukan secara rutin agar dapat menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan kesehatan gratis memberikan manfaat bagi peserta khususnya masyarakat desa Bangun Rejo menjadi tahu tentang kondisi kesehatannya terkini sehingga dapat melakukan beberapa penanganan berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.

KONTRIBUSI PENULIS: **Konseptualisasi**, M. Arifuddin, Islamudin Ahmad, Erwin Samsul, Baso Didik Hikmawan; **analisis formal**, Arman Rusman, Hifdzur Rashif Rija'i; **investigasi**, Herman, Riki; **sumber daya**, Junaidin, Lizma Febrina; **kurasi data**, Arsyik Ibrahim; **penulisan—persiapan draf asli**, M. Arifuddin.; menulis—meninjau dan mengedit, **Erwin Samsul**; **visualisasi**, Rolan Rusli; **perolehan pendanaan**, Islamudin Ahmad.

PENDANAAN: Artikel PKM ini didanai oleh Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, melalui hibah pengabdian kepada masyarakat tahun 2024.

UCAPAN TERIMA KASIH: (-).

KONFLIK KEPENTINGAN: Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

REFERENSI

1. World Health Organization. Noncommunicable diseases. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases> (diakses pada tanggal 1 November 2024)
2. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Jakarta: Kemenkes RI : Jakrta, Indonesia, **2020**.
3. Dharma, G. C. S., Zahra, B. P., Sekaryati, E., Fathiah, F., Siagian, P. T., Edwin, F. A., M.S Ety Viana, Giovani, A., Loppies, F., Eliza, F. Pemeriksaan Kesehatan Gratis Pada Masyarakat Masyarakat Gunung Api, Rt Colombo, Banda Neira. *Jurnal Tagalaya Pengabdian Kepada Masyarakat* **2024**, 1(3), 225–230.
4. Wisudanto, Thalib, P., Diana, E., Kholiq, M.N. Pengabdian Masyarakat melalui Pemeriksaan Kesehatan Gratis GeNose C19 pada Santri Pondok Pesantren Nurul Khidmah Surabaya. *Janaloka* **2022**, 1(1), 28–38.
5. Fitria, M.S., Ulf, L.A., Husain, N.F.R., Sholiban, A., Poma, I., Talani, M. Sosialisasi Pemeriksaan Kesehatan Secara Rutin sebagai Upaya Pencegahan Terhadap Penyakit Tidak Menular. *Prosiding Seminar Kesehatan Masyarakat* **2023**, 1(Oktober), 225–231.
6. Lubis, A.H.S., Batubara, N.S., Mutia, F., Harahap, F.H., Nasution, N.A., Nasution, D.W., Romadhon, S. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengobatan Gratis pada Lansia di Desa Lubuk Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aulfa* **2024**, 6(2), 1–5.
7. Sriwidyastuti, S., Ermawati, E., Susilawati, S., Sumarni, S. Peningkatan Kesehatan Dengan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Di Desa Awo Kecamatan Cina Kabupaten Bone. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* **2024**, 5(2), 1971–1976.
8. Perkeni. *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus tipe 2 di Indonesia*. PB Perkeni: Jakarta, Indonesia, **2021**.

9. American Diabetes Association. *Classification and Diagnosis of Diabetes: Standards of Medical Care in Diabetes*. Diabetes care journal **2022**.
10. Karyadi. *Hidup Bersama Penyakit Hipertensi, Asam Urat, Jantung Koroner*. Intisari Mediatama: Jakarta; Indonesia, **2002**.
11. Nuha Medika. *R, Aden. Menjalani Pola & Gaya Hidup Sehat*. Hanggar Kreator: Yogyakarta, Indonesia, **2010**.